



OPTIMALISASI PERAN SIDOKKES DALAM PENINGKATAN HERD IMMUNITY MASYARAKAT KOTA MATARAM DALAM MASA PANDEMI COVID 19

Ida Ayu Swathi Antari

Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran sidokkes dalam peningkatan herd immunity. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di kota Mataram. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan 1) persiapan dan pembekalan, 2) pelaksanaan (melaksanakan Anev, pendekatan ke Toga dan Toma, penyuluhan ke masyarakat, melaksanakan vaksinasi). Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Hingga saat ini pencapaian vaksin bulan November 2021 untuk dosis pertama sebanyak 296 ribu 912 orang atau sekitar 94,08 %, sementara untuk dosis kedua sebanyak 206 ribu 311 orang atau sekitar 65,37 %. Capaian ini patut disyukuri karena sudah ada peningkatan daripada bulan sebelumnya.

Kata Kunci

*Sidokkes, Herd Immunit,
Covid-19, Mataram*

Pendahuluan

Virus Corona telah menginfeksi ratusan ribu sampai jutaan orang di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, sudah lebih dari jutaan orang positif terkena COVID-19. Dengan meningkatkan imunitas tubuh merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menangkal penularan virus ini. Tidak hanya virus Corona, imunitas tubuh yang kuat juga dapat melindungi tubuh dari berbagai penyakit lainnya.

Vaksin merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Vaksinasi atau imunisasi merupakan prosedur pemberian suatu antigen penyakit, berupa virus atau bakteri yang dilemahkan atau sudah mati, bisa juga hanya bagian dari virus atau bakteri. Tujuannya adalah untuk membuat sistem kekebalan tubuh mengenali dan mampu melawan saat terpapar suatu penyakit.

Sistem kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit bisa terbentuk secara alami saat seseorang terinfeksi virus atau bakteri penyebabnya. Namun, infeksi virus Corona memiliki risiko kematian dan daya tular yang tinggi dan merupakan pandemi. Oleh karena itu, diperlukan cara untuk membentuk sistem kekebalan tubuh, dengan memberikan vaksinasi.

Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19. Vaksinasi dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, vaksinasi Covid-19 dapat memicu sistem imunitas tubuh untuk melawan virus Corona. Dengan begitu, risiko terinfeksi virus ini akan jauh lebih kecil, dan jika seseorang yang sudah divaksin tertular COVID-19, vaksin bisa mencegah terjadinya gejala yang berat dan komplikasi. Dengan begitu, jumlah orang yang sakit atau meninggal karena COVID-19 akan menurun. Mendorong terbentuknya herd immunity, seseorang yang mendapatkan vaksin COVID-19 juga dapat melindungi orang-orang di sekitarnya, terutama kelompok yang sangat berisiko, seperti lansia di atas 70 tahun.



Hal ini karena kemungkinan orang yang sudah divaksin untuk menularkan virus Corona sangatlah kecil. Bila diberikan secara massal, vaksin COVID-19 juga mampu mendorong terbentuknya kekebalan kelompok (herd immunity) dalam masyarakat. Artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin, misalnya bayi baru lahir, lansia, atau penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan perlindungan dari orang-orang di sekitarnya.

Program Vaksinasi yang diluncurkan oleh pemerintah dengan beberapa tahap, mulai dari tahap pertama untuk tenaga kesehatan, tahap kedua untuk Lansia dan pelayan publik termasuk TNI POLRI dan Pendidik dan tahap selanjutnya adalah kelompok rentan yaitu usia antara 50 th ke atas. Capaian vaksinasi untuk masyarakat dengan beberapa tahap ini harus lebih ditingkatkan untuk masyarakat yang belum menerima vaksin covid 19, baik vaksin dosis 1 dan dosis 2. Vaksin Covid 19 yang banyak digunakan di Mataram yaitu Sinovac dan AstraZeneca. Anjuran pemerintah bahwa masyarakat wajib menerima vaksinasi Covid-19 dan mengajak masyarakat Indonesia vaksin di daerah masing-masing. **“Lebih baik mencegah dari pada mengobati”** kalimat ini ditekankan kepada masyarakat untuk mencegah virus Covid-19 daripada mengobati penyakit tersebut. Upaya pencegahan melalui pemberian program vaksinasi jika dinilai dari sisi ekonomi, akan jauh lebih hemat biaya, apabila dibandingkan dengan upaya pengobatan.

Kepolisian Resort Mataram (selanjutnya disingkat Polresta Mataram) merupakan kesatuan wilayah kepolisian di tingkat Kotamadya yang berada di jalan Langko No.17 Mataram. Polresta Mataram memiliki wilayah hukum kota Mataram yang merupakan Ibu Kota Propinsi dari Nusa Tenggara Barat, dengan luas wilayah 61,30 km², dan dengan jumlah penduduk sebanyak 356.748 jiwa. Polresta Mataram ini sangatlah strategis karena berdekatan dengan Pengadilan Negeri Mataram dan Kantor Pajak Mataram. Disebelah barat berdekatan dengan Kantor Jamsostek Mataram, disebelah timur berdekatan dengan Kantor Pos Ampenan, dan disebelah utara berdekatan dengan Rumah Sakit Bayangkara Mataram. Untuk saat ini Polres Mataram dipimpin oleh seorang Kapolresta Mataram.

Kepolisian Resor Kota Mataram (Polresta Mataram) bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Mataram melaksanakan percepatan kegiatan vaksinasi Covid 19 kepada seluruh masyarakat, khususnya masyarakat guna kembalinya ke new normal. Program ini dalam pelaksanaannya banyak mengalami kendala terutama banyaknya berita hoak yang beredar di masyarakat terkait vaksin. Upaya yang dilakukan untuk menangkal hoak yang beredar di masyarakat dilakukan dengan melakukan konfirmasi dan menggencarkan penyuluhan melalui media massa baik cetak maupun elektronik sesuai dengan keadaan dan situasi saat ini.

Sidokkes Polresta Mataram sebagai bagian dari Satuan Kerja (Satker) Polresta Mataram merupakan garda terdepan dalam bidang kesehatan di Polresta Mataram terutama dalam situasi pandemic covid 19. Wilayah hukum Polresta Mataram merupakan tanggung jawab Sidokkes Polresta Mataram bersama Dinas Kesehatan Kota Mataram dalam hal penyediaan stok vaksin, pelaporan melalui aplikasi P-Care, pengaktifan kegiatan Posyandu maupun penerapan Prokes.

Sidokkes Polresta Mataram memiliki penanggung jawab urusan kedokteran politik yang dipimpin Paur Dokpol yaitu Aipda Kenaludin selaku mitra KKN-T mandiri. Paur Dokpol akan bertanggung jawab dalam hal urusan kegiatan penanganan covid 19 di wilayah hukum Polresta Mataram, salah satunya kegiatan vaksin covid 19. Mitra KKN dalam hal ini Paur Dokpol memiliki masalah belum tercapainya Herd Immunity di masyarakat wilayah hukum Polresta Mataram yang menjadi tanggung jawabnya dimana yang harus divaksin



minimal 70% dari total populasi masyarakat wilayah hukum Polresta Mataram, sedangkan capaian yang baru dicapai hanya sekitar 40 % dari total populasi wilayah hukum Polresta Mataram. Untuk tercapainya target tersebut, mitra dalam hal ini Paur Dokpol Aipda Kenaludin harus meningkatkan kegiatan vaksin, sedangkan SDM yang ada pada Sidokkes Polresta Mataram masih terbatas hanya berjumlah 13 orang, yang terdiri dari : 5 (lima) orang anggota Polri, 1 orang ASN, 7 (tujuh) orang mitra yang merupakan tenaga kesehatan. Permasalahan yang dihadapi Paur Dokpol selaku mitra KKN-T mandiri merupakan hal yang sulit karena berpacu dengan waktu, dimana untuk mengejar target di atas 70 % dalam waktu 2 (dua) bulan sebelum pelaksanaan Word Superbike di Mandalika Lombok Tengah, target di atas 70 % tersebut harus tercapai.

Di samping itu, berdasarkan kegiatan Gerai Vaksin yang sudah dilaksanakan oleh Sidokkes Polresta Mataram, terdapat juga beberapa kendala yang dihadapi mitra antara lain:

- (1) Masih banyaknya masyarakat yang tidak memakai masker pada saat pelaksanaan vaksin.
- (2) Masih banyaknya masyarakat yang tidak membawa identitas berupa fotocopy KTP atau KK.
- (3) Masih adanya kerumunan karena ketidaksabaran masyarakat dalam mengantri untuk mendapatkan giliran divaksin. Kerumunan dikhawatirkan dapat menimbulkan terjadinya kluster baru.

Sidokkes Polresta Mataram bersama Pemerintah Kota Mataram melalui Dinas Kesehatan Kota Mataram maupun jajarannya (puskesmas) menjalin Kerjasama dengan berusaha meningkatkan pelaksanaan kegiatan vaksinasi sesuai dengan yang ditargetkan pemerintah Kota Mataram guna menuju Herd Immunity/Kekebalan Kelompok di Kota Mataram dengan jemput bola ke lapangan dan melakukan sosialisasi langsung ke masyarakat terutama untuk sasaran lansia, karena untuk mencapai Herd Immunity di masyarakat pencapaian vaksinasi minimal 70% dari total populasi masyarakat.

Dalam hal kegiatan yang dilaksanakan, mahasiswa ikut serta sebagai petugas pelaksana dalam kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ke masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat agar mau divaksin. Di samping itu juga ikut berperan dalam kegiatan pendekatan ke TOGA dan TOMA yang memiliki peran besar bagi kepercayaan masyarakat. Mahasiswa juga berperan dalam kegiatan pengaktifan kembali Posyandu dan peningkatan Protokol Kesehatan yaitu : pembagian masker, peningkatan PHBS (rajin mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer), menghindari kerumunan.

Metode Pengabdian

A. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan awal yang dilakukan sebelum mahasiswa KKN Tematik turun ke lokasi yaitu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pertemuan secara offline bersama dengan mahasiswa dengan tujuan untuk membekali mahasiswa terkait dengan program yang akan dijalankan selama kurang lebih 45 hari di lokasi KKN. Program tersebut terdiri dari program inti oleh DPL dan program tambahan dari mahasiswa. Alat dan bahan yang akan digunakan untuk program inti telah dipersiapkan oleh mahasiswa.

B. Uraian Program KKN Tematik



Peran mahasiswa sebagai anggota Sidokkes Polresta Mataram dalam masa Pandemi Covid 19 melalui Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 sebagai upaya peningkatan Herd Immunity di masyarakat dilaksanakan di wilayah hukum Polresta Mataram. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Adapun uraian Program inti KKN Tematik Mandiri 2021 yang dalam kegiatan intinya adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Anev yaitu pertemuan semua anggota Sidokkes Polresta Mataram yang dipimpin oleh mitra Aipda Kenaludin. Agenda Anev membahas mengenai jadwal kegiatan Sidokkes yang akan dilaksanakan selama masa pandemi, yaitu : vaksinasi Covid 19 baik di dalam Markas Komando maupun lokasi luar Markas Komando bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Mataram.
2. Melaksanakan pendekatan Tokoh Agama (TOGA) dan Tokoh Masyarakat (TOMA) wilayah hukum Polresta Mataram, dengan bekerjasama dengan Bhabinkamtibmas Polsek jajaran. Bhabinkamtibmas ada di wilayah masing-masing kelurahan yang ada di wilayah Polsek jajaran. Bersama Bhabinkamtibmas, mahasiswa beserta mitra dan anggota Sidokkes melaksanakan pendekatan kepada Tokoh Agama (TOGA) dan Tokoh Masyarakat (TOMA) untuk menggerakkan masyarakat di wilayahnya agar bersedia divaksin melalui kegiatan pertemuan-pertemuan keagamaan dan kemasyarakatan
3. Melaksanakan penyuluhan di masyarakat tentang pentingnya vaksinasi sebagai upaya peningkatan Herd Immunity dalam masa pandemi covid 19. Penyuluhan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayah hukum Polresta Mataram yang belum melaksanakan vaksinasi baik vaksin dosis 1 dan dosis 2 agar tergugah hatinya untuk mau divaksin. Masyarakat yang mau divaksin didampingi dan disediakan sarana kemudahan berupa penjemputan oleh Bhabinkamtibmas yang ada di masing-masing wilayah tempat tinggal warga wilayah hukum Polresta Mataram yang menjadi wilayah binaan masing-masing Polsek, antara lain : wilayah hukum Polsek Ampenan, wilayah hukum Polsek Pagutan, wilayah hukum Polsek Gunung Sari, wilayah hukum Polsek Mataram, wilayah hukum Polsek Cakranegara, wilayah hukum Polsek Lingsar dan wilayah hukum Polsek Narmada.
4. Melaksanakan Gerai Vaksinasi secara rutin baik di dalam Mapolresta maupun lokasi luar Mapolresta bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Mataram. Gerai Vaksinasi merupakan kegiatan vaksinasi Covid 19 yang dilaksanakan oleh Sidokkes bersama seluruh satuan kerja (Satker) yang ada di wilayah Polresta Mataram. Pelaksanaan Gerai Vaksinasi dilaksanakan di beberapa titik lokasi baik di dalam Mapolresta maupun di luar Mapolresta, seperti : di pusat perbelanjaan (Mall), sekolah (Pondok Pesantren, SD, SMP, SMA), tempat ibadah, kantor lurah, kantor kecamatan, serta lapangan yang menjadi titik pusat keramaian dan mudah dijangkau peserta vaksin. Adapun tahapan kegiatan pelayanan vaksin terdiri dari 4 (empat) meja yaitu :
 - 1) Meja Pertama
Diisi petugas pendaftaran untuk verifikasi data. Di sini petugas akan memanggilsasaran penerima vaksinasi ke meja pertama sesuai dengan nomor urut kedatangan. Selanjutnya, petugas memastikan sasaran menunjukkan nomor tiketelektronik (e-ticket) dan/atau KTP untuk dilakukan verifikasi sesuai dengantanggal pelayanan vaksinasi yang telah ditentukan. Kemudian, petugas



akan melanjutkan verifikasi data dilakukan dengan menggunakan aplikasi PcareVaksinasi (pada komputer/laptop/HP) atau secara manual.

2) Meja Kedua

Untuk melakukan skrining anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana, serta untuk melakukan edukasi vaksinasi Covid-19. Di meja ini, petugas kesehatan melakukan anamnesa untuk melihat kondisi kesehatan dan mengidentifikasi kondisi penyerta (komorbid), serta melakukan pemeriksaan fisik sederhana. Pemeriksaan meliputi suhu tubuh dan tekanan darah.

3) Meja Ketiga

Pada meja ketiga pelaksanaan vaksinasi dilakukan oleh vaksinator kepada penerima vaksin. Untuk vaksin multidosis petugas harus menuliskan tanggal dan jam dibukanya vial vaksin dengan pulpen/spidol di label pada vial vaksin. Di sini vaksin Covid-19 akan diberikan secara intra muskular atau melalui lengan sebelah kiri sesuai prinsip penyuntikan aman. Kemudian, petugas menuliskan nama sasaran, NIK, nama vaksin dan nomor batch vaksin pada sebuah memo. Memo akan diberikan kepada sasaran untuk diserahkan kepada petugas di meja keempat.

4) Meja Keempat

Petugas akan menerima memo yang diberikan oleh petugas meja ketiga dan memasukkan hasil vaksinasi yaitu jenis vaksin dan nomor batch vaksin. Bila tidak memungkinkan untuk menginput data langsung ke dalam aplikasi hasil akan pelayanan dicatat di dalam format pencatatan manual. Petugas kemudian akan memberikan kartu vaksinasi, manual dan/atau elektronik, serta penanda kepada sasaran yang telah mendapat vaksinasi. Kartu tersebut ditandatangani dan diberi stempel lalu diberikan kepada sasaran sebagai bukti bahwa sasaran telah diberikan vaksinasi. Petugas akan meminta penerima vaksinasi untuk menunggu selama 30 menit di ruang observasi dan diberikan penyuluhan dan media KIE tentang pencegahan Covid-19 melalui 3M dan vaksinasi Covid-19.

Hasil dan Pembahasan (12pt)

Hingga saat ini pencapaian vaksin bulan November 2021 untuk dosis pertama sebanyak 296 ribu 912 orang atau sekitar 94,08 %, sementara untuk dosis kedua sebanyak 206 ribu 311 orang atau sekitar 65,37 %. Capaian ini patut disyukuri karena sudah ada peningkatan daripada bulan sebelumnya. Adapun hasil kegiatan Gerai Vaksin yang sudah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

o	Hari/Tgl	Kegiatan	Lokasi	Hasil Kegiatan
1	Selasa/ 28-09-2021	Anev (Pertemuan) Rencana Kegiatan	Ruang Pertemuan Sidokkes Polresta Mataram	Menyepakati kegiatan yg akan dilaksanakan yaitu : vaksinasi sekaligus pemberian , bantuan sosial, penyuluhan
2	Rabu/ 29-09-2021	Pendekatan TOGA & TOMA	Rumah TOGA & TOMA Polsek Cakranegara	Menyepakati bahwa TOGA & TOMA akan ikut membantu mengerakkan masyarakat di wilayahnya agar bersedia divaksin



			Mataram &	
3	Kamis/ 30-09-2021	Pendekatan TOGA & TOMA	Rumah TOGA & TOMA Polsek Lingsar & Narmada	Menyepakati bahwa TOGA & TOMA akan ikut membantu mengerakkan masyarakat di wilayahnya agar bersedia divaksin
4	Jumat/ 01-10-2021	Pendekatan TOGA & TOMA	Rumah TOGA & TOMA Polsek Gunung Sari	Menyepakati bahwa TOGA & TOMA akan ikut membantu mengerakkan masyarakat di wilayahnya agar bersedia divaksin
5	Sabtu/ 02-10-2021	Pendekatan TOGA & TOMA	Rumah TOGA & TOMA Polsek Ampenan & Pagutan	Menyepakati bahwa TOGA & TOMA akan ikut membantu mengerakkan masyarakat di wilayahnya agar bersedia divaksin
6	Senin/ 04-10-2021	Penyuluhan pentingnya vaksinasi Covid 19	Kantor Lurah Karang Baru	Masyarakat mengetahui pentingnya vaksinasi untuk meningkatkan Herd Immunity.
7	Selasa/ 5-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin dengan vaksin Sinovac sebanyak 240 orang, dengan rincian, masyarakat yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 64 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 176 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
8	Rabu/ 6-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin dengan vaksin Sinovac sebanyak 214 orang, dengan rincian masyarakat yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 167 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 47 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
9	Kamis/ 7-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin dengan vaksin Sinovac sebanyak 192 orang, dengan rincian, masyarakat yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 133 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 59 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.



10	Jumat/ 8-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	<ol style="list-style-type: none">1) Jumlah masyarakat yang divaksin dengan vaksin Sinovac sebanyak 154 orang, dengan rincian, masyarakat yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 88 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 66 orang.2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
11	Sabtu/ 9-10-2021	Gerai Vaksinasi	Transmart Mataram	<ol style="list-style-type: none">1) Jumlah masyarakat yang diberikan vaksin Sinovac sebanyak 191 orang, dengan rincian, vaksin dosis 1 sinovac sebanyak 90 orang dan dosis 2 sinovac sebanyak 101 orang.2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
12	Minggu/ 10-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	<ol style="list-style-type: none">1) Jumlah masyarakat yang diberikan vaksin Sinovac sebanyak 106 orang, dengan rincian, vaksin dosis 1 sinovac sebanyak 27 orang dan dosis 2 sinovac sebanyak 79 orang.2) Jumlah masyarakat yang diberikan vaksin Astra Zeneca sebanyak 12 orang, dimana 12 orang tersebut merupakan vaksin dosis 2.3) Jumlah total masyarakat yang diberikan vaksin Sinovac dan Astra Zeneca sebanyak 106 orang.4) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
13	Senin/ 11-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	<ol style="list-style-type: none">1) Jumlah masyarakat yang divaksin dengan vaksin Sinovac sebanyak 88 orang dan Astra Zeneca sebanyak 6 orang, dengan rincian, masyarakat yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 41 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 53 orang.2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
14	Selasa/ 12-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	<ol style="list-style-type: none">1) Jumlah masyarakat yang divaksin dengan vaksin Sinovac sebanyak 60 orang dan Astra Zeneca tidak ada, dengan rincian masyarakat yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 15 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 45 orang.



				2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
15	Rabu/ 13-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin dengan vaksin Sinovac sebanyak 22 orang dan Astra Zeneca sebanyak 1 orang, dengan rincian masyarakat yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 3 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 20 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
16	Kamis/ 14-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin dengan vaksin Sinovac sebanyak 39 orang dan Astra Zeneca sebanyak 1 orang, dengan rincian masyarakat yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 11 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 29 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
17	Jumat/ 15-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin dengan vaksin Sinovac sebanyak 111 orang dan Astra Zeneca sebanyak 2 orang, dengan rincian masyarakat yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 83 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 30 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
18	Sabtu/ 16-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang diberikan vaksin Sinovac sebanyak 56 orang dan Astra Zeneca sebanyak 1 orang, dengan rincian, vaksin dosis 1 sebanyak 53 orang dan vaksin dosis 2 sebanyak 4 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
19	Minggu/ 17-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang diberikan vaksin Sinovac sebanyak 106 orang, dengan rincian, vaksin dosis 1 sebanyak 27 orang dan vaksin dosis 2 sebanyak 79 orang.



				2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
20	Selasa/ 19-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 140 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 135 orang dan vaksin Astra Zeneca sebanyak 5 orang, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 113 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 27 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
21	Rabu/ 20-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 164 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 161 orang dan vaksin Astra Zeneca sebanyak 3 orang, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 76 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 101 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
22	Kamis/ 21-10-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 157 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 146 orang dan vaksin Astra Zeneca sebanyak 11 orang, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 88 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 69 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
23	Jumat/ 22-10-2021	Gerai Vaksinasi	Rusunawa Cakra	1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 179 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 179 orang dan vaksin Astra Zeneca tidak ada, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 108 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 71 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.



24	Sabtu/ 23-10-2021	Gerai Vaksinasi	Kelurahan Karang Taliwang	<p>1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 128 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 127 orang dan vaksin Astra Zeneca 1 orang, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 92 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 36 orang.</p> <p>2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.</p>
25	Senin/ 25-10-2021	Gerai Vaksinasi	Kelurahan Bertais	<p>1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 267 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 267 orang dan tidak ada yang diberikan vaksin Astra Zeneca, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 259 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 8 orang.</p> <p>2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.</p>
26	Selasa/ 26-10-2021	Gerai Vaksinasi	Ponpes Darul Aman	<p>1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 290 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 290 orang, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 125 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 165 orang.</p> <p>2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.</p>
27	Rabu/ 27-10-2021	Gerai Vaksinasi	Kelurahan Rembiga	<p>1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 165 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 162 orang dan Astra Zeneca 3 orang, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 78 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 87 orang.</p> <p>2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.</p>
28	Kamis/ 28-10-2021	Gerai Vaksinasi	Kelurahan Karang Pule	<p>1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 252 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 202 orang dan Astra Zeneca 50 orang, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 150 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 102 orang.</p>



				2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
29	Sabtu/6-11-2021	Gerai Vaksinasi	Dusun Nyangget	1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 165 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 162 orang dan Astra Zeneca 3 orang, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 87 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 78 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
30	Senin/8-11-2021	Gerai Vaksinasi	Mall Epicentrum	1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 411 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 411 orang, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 312 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 99 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
31	Selasa/ 16-11-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 105 orang, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 5 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 100 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
32	Rabu/ 17-11-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 78 orang, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 7 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 71 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
33	Kamis/ 18-11-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 65 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 65 orang , yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 7 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 58 orang.



				2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.
34	Jumat/19-11-2021	Gerai Vaksinasi	Mapolresta Mataram	1) Jumlah masyarakat yang divaksin seluruhnya 36 orang, dengan rincian : vaksin Sinovac sebanyak 36 orang, yang diberikan vaksin dosis 1 sebanyak 3 orang dan yang diberikan vaksin dosis 2 sebanyak 33 orang. 2) Semua peserta yang divaksin sudah diperbolehkan pulang setelah 30 menit menjalani observasi dan tidak ditemukan gejala KIPI.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan KKN-T Mandiri yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hingga kini pandemi virus Corona belum juga berakhir. Guna menekan kasus yang terus bertambah, pemberian vaksin COVID 19 mulai dilakukan pemerintah untuk membentuk Herd Immunity masyarakat.
2. Peran mahasiswa sebagai anggota Sidokkes Polresta Mataram dalam masa Pandemi Covid 19 melalui pelaksanaan vaksinasi Covid 19 yang disebut Gerai Vaksinasi Polresta Mataram sebagai upaya peningkatan Herd Immunity di masyarakat, dilaksanakan di wilayah hukum Polresta Mataram. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Sebelum pelaksanaan Gerai Vaksinasi Polresta Mataram, terlebih dahulu Sidokkes Polresta Mataram melaksanakan kegiatan pendahuluan, antara lain : Anev (pertemuan), pendekatan Tokoh Agama (Toga) dan Tokoh Masyarakat (TOMA), serta penyuluhan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat agar mau divaksin.
4. Hasil dari kegiatan Gerai Vaksinasi diperoleh data peningkatan capaian masyarakat di wilayah hukum Polresta Mataram yang divaksin, baik vaksin dosis 1 dan vaksin dosis 2.

Saran

mahasiswa bersama Sidokkes Polresta Mataram, ada beberapa saran untuk perbaikan kegiatan kedepannya antara lain :

1. Melakukankerjasama dengan Dukcapil pada saat pelaksanaan kegiatan vaksin agar semua Nomor Induk Kependudukan (NIK) dapat langsung diverifikasi oleh Dukcapil sehingga tidak ada kendala dalam pendaftaran NIK di aplikasi P-Care dan dapat lebih meningkatkan capaian vaksin untuk periode berikutnya.
2. Dinas Kesehatan dapat menyediakan stok vaksin lebih banyak agar pelaksanaan vaksin dapat lebih ditingkatkan.



Daftar Pustaka

1. Susilo A, dkk. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 2020; 7 (1).
2. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta: Kemenkes RI ; 2020.
3. SATGAS COVID-19 NTB. Sumbar Tanggap Corona (Data Pantauan). Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTB; [Internet]. 2021
4. Tim Gugus Tugas Penanganan *COVID-19* Kota *Mataram*